

Optimalisasi Pengelolaan Lingkungan Desa Air Kering 1 Melalui Pemberdayaan Masyarakat

Leoni Terry ¹⁾; Anugerah Anggun Sentosa ²⁾; Alan Prantio ³⁾; Yulia Islaini ⁴⁾; Nurzam ⁵⁾; Karona Cahya Susena ⁶⁾; Tita Handayani ⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ terryleoni836@gmail.com ; ² anugrahanggun05@gmail.com ; ³ alanprantio997@gmail.com ; ⁴ rafifkhaya@gmail.com ; ⁵ nurzam@unived.ac.id ; ⁶ karona.cs@unived.ac.id ; ⁷ handayani.tita@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [28 Juni 2025]
Revised [04 Juli 2025]
Accepted [23 Juli 2025]

KEYWORDS

Environmental Management,
Community Service,
Reforestation.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Kelompok 29 Universitas Dehasen Bengkulu periode III Tahun 2025 di Desa Air Kering 1, Padang Guci Hilir, Kaur bertujuan mengoptimalkan pengelolaan lingkungan serta memberdayakan masyarakat desa. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi tidak tersedianya sistem pengelolaan sampah terpadu, rendahnya kesadaran kebersihan, dan minimnya kegiatan edukatif bagi anak dan remaja. Metode pelaksanaan meliputi program utama pembersihan sungai, pembangunan bak sampah komunal, literasi keagamaan (shalat berjamaah dan pengajian), serta penanaman bibit pohon alpukat, yang dilaksanakan secara partisipatif bersama warga. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya fasilitas kebersihan baru (bak sampah komunal), meningkatnya kesadaran warga akan kebersihan lingkungan, tumbuhnya kegiatan keagamaan dan edukatif, serta penanaman 40 bibit pohon alpukat di lingkungan desa. Program ini efektif menjawab sebagian masalah mitra, khususnya dalam hal pengelolaan sampah dan peningkatan keakraban sosial. Kesimpulannya, pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kebersihan lingkungan dan kohesi sosial di Desa Air Kering 1.

ABSTRACT

The thematic community service (Kuliah Kerja Nyata Tematik) Group 29 from Universitas Dehasen Bengkulu (Period III, 2025) was conducted in Air Kering 1 Village (Padang Guci Hilir District, Kaur Regency, Bengkulu). The project aimed to optimize environmental management and community empowerment. The main issues identified were the lack of an integrated waste management system, low public awareness of cleanliness, and limited educational/religious activities for youth. The implementation involved cleaning riverbanks, constructing a communal waste bin, organizing religious literacy activities (communal prayers and Quranic study), and planting avocado seedlings; all activities were carried out participatively with villagers. Results showed a cleaner river, an operational waste bin, 40 avocado trees planted, and increased religious and social activities. Consequently, villagers' environmental awareness improved, and social ties were strengthened. The program effectively addressed the identified problems, particularly waste management and community cohesion. In conclusion, this community service contributed positively to environmental cleanliness and social harmony. Recommendations include sustaining the waste management program and providing further training in waste handling and organic farming.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang mengintegrasikan ilmu terapan untuk menyelesaikan permasalahan riil di desa. KKN Tematik periode III tahun 2025 Kelompok 29 Universitas Dehasen Bengkulu dilaksanakan di Desa Air Kering 1, Kecamatan Padang Guci Hilir, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang besar terutama di sektor pertanian (kopi, durian, sayuran), namun potensi tersebut belum dioptimalkan karena keterbatasan sarana dan rendahnya kesadaran lingkungan masyarakat. Jumlah penduduk didominasi oleh usia produktif dengan profesi utama petani dan pekebun, serta struktur sosial desa yang beragam dengan dominasi keluarga muda yang memiliki anak usia dini dan remaja. Faktor-faktor ini menjadi potensi sekaligus tantangan dalam pembangunan jangka panjang terkait kepedulian lingkungan dan pendidikan masyarakat. Analisis situasi menunjukkan beberapa permasalahan utama mitra: tidak tersedianya sistem pengelolaan sampah terpadu, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, rendahnya keterlibatan warga dalam kegiatan sosial, serta minimnya kegiatan edukatif dan keagamaan bagi anak-anak dan remaja. Masalah-masalah tersebut juga umum ditemui di kawasan pedesaan lain di Indonesia, yang menuntut adanya intervensi terpadu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim KKN merumuskan solusi berupa pembangunan bak sampah komunal disertai edukasi pemilahan sampah, penyelenggaraan gotong royong dan sosialisasi kebersihan, kegiatan literasi keagamaan (pengajian dan sholat berjamaah), serta penghijauan dengan menanam pohon produktif. Tujuan kegiatan ini adalah membangun kesadaran kolektif warga akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan serta memberdayakan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan edukatif dan produktif.

METODE

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Air Kering 1 selama 16–28 Juni 2025. Sasaran program mencakup masyarakat umum desa, khususnya anak-anak, remaja, ibu rumah tangga (anggota PKK), tokoh masyarakat, dan aparat desa. Metode pelaksanaan mengikuti langkah-langkah terencana dengan pendekatan partisipatif:

Pembersihan Sungai dan Pembuatan Bak Sampah Komunal: Mahasiswa bersama warga melaksanakan kerja gotong royong membersihkan sepanjang sungai desa. Setelah sungai bersih, dibangun bak sampah komunal dari semen di tepi sungai sebagai sarana pembuangan sampah terpadu. Literasi Keagamaan: Diselenggarakan kegiatan pengajian dan sholat berjamaah di masjid desa untuk meningkatkan religiusitas dan kesadaran komunitas. Penanaman Pohon Alpukat: Sebanyak 40 bibit pohon alpukat unggul ditanam di pekarangan warga dengan harapan menjadi sumber ekonomi dan penghijauan jangka panjang. Kerja Bakti Tempat Pemakaman Umum (TPU): Gotong royong membersihkan dan merapikan TPU desa sebagai bagian dari edukasi lingkungan dan nilai religius. Masak Bersama Ibu-Ibu PKK: Mahasiswa bersama anggota PKK desa memasak makanan bergizi secara kolektif untuk mempererat relasi sosial dan berbagi pengetahuan gizi serta pengelolaan dapur sehat. Langkah-langkah ini direncanakan secara berurutan dengan pembagian tugas dan jadwal waktu (gambaran timeline pada Lampiran), memastikan seluruh sasaran kegiatan tercapai.

Tabel 1 Timeline Kegiatan

No	Kegiatan	Tempat	Waktu
1	Bergotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan sungai dan membangun bak sampah	Sungai Air Kering 1	21-27 Juni 2025
2	Bergotong royong bersama masyarakat membersihkan TPU	TPU Desa Air Kering 1	22 Juni 2025
3	Menanam bibit pohon Alpukat	Lahan kosong di sekitar rumah warga	29 Juni 2025
4	Kegiatan literasi dan Keagamaan	Masjid Desa Air Kering 1	27-28 Juni 2025
5	Masak-masak bersama darma wanita Desa Air Kering 1	Rumah Pak Kades Desa Air Kering 1	28 Juni 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Implementasi program menghasilkan beberapa capaian utama. Pembersihan sungai secara bersama-sama berhasil membuat aliran sungai menjadi bersih dan mendorong peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan bersih. Pembangunan bak sampah komunal telah selesai dan mulai dimanfaatkan warga, menyediakan sarana khusus untuk pengumpulan sampah desa. Kedua upaya tersebut secara langsung menjawab masalah ketiadaan sistem pengelolaan sampah terpadu di desa mitra. Evaluasi menunjukkan partisipasi warga sangat baik dalam program ini, meski fasilitas

pendukung masih terbatas. Hal ini menandakan niat kuat masyarakat untuk berkontribusi apabila difasilitasi dengan benar. Kegiatan literasi keagamaan (pengajian dan sholat bersama) menumbuhkan kembali suasana religius di kalangan warga dan memberi edukasi spiritual bagi anak-anak dan remaja. Demikian pula, kegiatan memasak bersama ibu-ibu PKK mempererat tali persaudaraan dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan tentang gizi dan kebersihan dapur. Keterlibatan lintas generasi dalam setiap kegiatan menunjukkan peningkatan kerjasama sosial. Penanaman 40 bibit pohon alpukat berhasil dengan antusias tinggi dari warga; bibit-bibit ini diharapkan berkontribusi pada ketahanan pangan lokal dan penghijauan. Kegiatan pendukung seperti kerja bakti TPU menghasilkan area pemakaman yang bersih dan rapi, yang turut memperkuat nilai kebersihan dan keagamaan di masyarakat.

Penyelesaian Masalah

Analisis penyelesaian masalah menunjukkan bahwa hasil kegiatan efektif menjawab permasalahan mitra. Misalnya, peningkatan kesadaran kebersihan masyarakat terlihat dari partisipasi aktif dalam gotong royong dan penggunaan bak sampah. Kekuatan internal (mis. semangat gotong royong) dan kesempatan eksternal (dukungan tokoh desa) mendukung keberhasilan ini, sementara hambatan seperti keterbatasan sarana dan komunikasi masih perlu diatasi lebih lanjut. Rencana tindak lanjut mencakup pembentukan komunitas peduli lingkungan desa dan penjadwalan gotong royong rutin untuk menjaga keberlanjutan program. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan inisiatif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memperkuat kohesi sosial desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN Tematik di Desa Air Kering 1 memberikan dampak positif signifikan. Program yang dirancang secara edukatif dan partisipatif berhasil menjawab sebagian besar permasalahan mitra. Capaian utama meliputi terbangunnya sarana kebersihan (bak sampah komunal), meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, terciptanya suasana religius dan edukatif melalui pengajian, serta terjalinnya hubungan sosial harmonis antara mahasiswa dan warga. Keseluruhan hasil tersebut menandakan keberhasilan pendekatan integratif dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan sosial. Saran pengembangan ke depan mencakup melanjutkan program lingkungan secara mandiri dengan dukungan pemerintah desa, pelatihan lanjutan pengelolaan sampah rumah tangga dan pertanian organik, serta perluasan program ke sektor ekonomi dan pendidikan. Dengan demikian, manfaat pengabdian ini dapat dipertahankan dan diperluas guna meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Dehasen Bengkulu Prof. Dr. Husaini, Ketua LPPM Universitas Dehasen Dr. Karona Cahya Susena, Koordinator KKN Ibu Bdn. Yesi Putri, Dosen Pembimbing Lapangan Ir. Nurzam, M.M, Pembimbing Lapangan Bapak Novman Ahmad Ali, S.E, serta seluruh aparaturnya dan masyarakat Desa Air Kering 1 yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kelancaran kegiatan ini. Penghargaan juga kami sampaikan kepada pihak-pihak terkait lainnya (Puskesmas, PKK Desa) atas kerjasama yang terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, H. (2020). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayati, N., & Prasetyo, B. (2021). Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Potensi Desa melalui KKN Tematik. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 112–119. <https://doi.org/10.25077/jpm.v5i2.2021.112-119>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Umum Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Leoni, T., Anggun, A. S., Laras D., Alan.P., Yuliana A., & Kelompok 29 KKN-T Universitas Dehasen Bengkulu. (2025). *Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Air Kering 1, Kecamatan Padang Guci Hilir, Kabupaten Kaur, Bengkulu*. Universitas Dehasen Bengkulu. (Laporan tidak diterbitkan).

- Kurniawan, R., & Sari, D. M. (2022). Program Literasi Keagamaan untuk Anak Usia Dini di Daerah Tertinggal. *Jurnal Komunitas*, 10(1), 55–63. <https://doi.org/10.15408/jk.v10i1.2022.55-63>
- Sukmawati, A., & Fathurrahman, A. (2020). Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Ecopublic*, 9(1), 45–53.